

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong berbagai sektor untuk melakukan banyak penyesuaian dan perubahan (Miftahuljannah & Suharso, 2023). Berbagai bidang pekerjaan kini dapat terbantu dengan pemanfaatan teknologi komputer. Saat ini, kehadiran berbagai sistem komputer telah berperan besar dalam mempercepat dan meningkatkan efisiensi operasional (Suratman et al., 2023). Selain itu, informasi dapat diakses dengan lebih mudah berkat kemajuan teknologi tersebut (Afdika & Iqbal, 2023). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, penting untuk menerapkan sistem yang terorganisir dan efisien dalam mengelola peminjaman fasilitas serta sarana prasarana guna mendukung berbagai aktivitas (Bernadus et al., 2024).

Di Kota Madiun, setiap instansi pemerintahan memiliki kendaraan dinas yang legalitasnya dibuktikan dengan dokumen BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor). Untuk keperluan operasional maupun administratif, dokumen ini bisa dipinjam oleh instansi yang bersangkutan melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yang bertanggung jawab dalam menyimpan dan mengelola BPKB kendaraan dinas. Baik instansi yang berada langsung di bawah naungan Pemerintah Kota Madiun, maupun instansi di luar naungan pemerintahan, semuanya harus mengajukan permohonan ke BKAD jika ingin meminjam BPKB. Kondisi ini membuat

pengelolaan BPKB harus dilakukan dengan rapi dan jelas, supaya tidak terjadi masalah seperti kehilangan dokumen, pencatatan ganda, atau bahkan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang. Hingga saat ini, proses peminjaman BPKB di BKAD Kota Madiun masih dilakukan secara *offline*, yaitu melalui pencatatan pada buku besar dan pengarsipan fisik. Kondisi ini menyebabkan beberapa kendala seperti menumpuknya data peminjaman yang sulit dikelola, lambatnya proses pencatatan dan pencarian dokumen, serta meningkatnya beban kerja petugas administrasi. Berdasarkan data peminjaman selama periode Januari hingga Maret 2024, tercatat rata-rata 5 hingga 8 dokumen BPKB dipinjamkan setiap bulan ke berbagai instansi. Pada bulan Februari 2024 terdapat 7 kali transaksi peminjaman yang menunjukkan tingginya kebutuhan akses terhadap dokumen tersebut. Dengan banyaknya peminjaman setiap bulannya, sistem *offline* yang ada saat ini menjadi semakin tidak efisien dalam mengelola jumlah transaksi dan memperbesar potensi keterlambatan pelayanan. Melihat pentingnya fungsi BPKB sebagai dokumen resmi dan legal yang harus dijaga, maka dibutuhkan sistem berbasis *website* yang mampu mengelola proses peminjaman BPKB secara *digital*.

Penelitian Afdika & Iqbal (2023) yang menekankan kemudahan akses data juga sejalan dengan sistem berbasis web yang dikembangkan penulis agar layanan peminjaman dapat diakses lebih cepat dan fleksibel. Sementara itu, Suratman et al., (2023) membangun sistem peminjaman kendaraan dinas berbasis *Java* dengan metode *Waterfall* yang

meningkatkan efisiensi administrasi, namun berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode *ADDIE* untuk memungkinkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Penelitian Bernadus et al., (2024) berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi peminjaman sarana prasarana melalui sistem berbasis web dengan pendekatan *SDLC*, yang relevan dengan tujuan penulis meskipun metode pengembangannya berbeda. Selain itu, penelitian Ramadhani et al., (2023) membuktikan bahwa penggunaan metode *ADDIE* pada sistem informasi manajemen bimbingan skripsi mampu meningkatkan efektivitas layanan administrasi, memperkuat dasar penggunaan metode *ADDIE* dalam penelitian ini untuk memastikan pengembangan sistem informasi peminjaman BPKB di BKAD Kota Madiun berjalan adaptif, cepat, dan akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengusulkan sebuah sistem yang berjudul “Penerapan Metode *ADDIE* Pada Sistem Peminjaman BPKB Kendaraan Dinas Kota Madiun Berbasis *Website*”.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian ini berfokus pada topik permasalahan, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem peminjaman BPKB kendaraan dinas yang dikelola oleh BKAD Kota Madiun.
2. Sistem yang dirancang mencakup proses peminjaman dan pengembalian dokumen BPKB, serta pelacakan status peminjaman.
3. Sistem berbasis *website* yang dirancang tidak mencakup pengelolaan

dokumen kendaraan lainnya seperti STNK atau data servis kendaraan.

4. Sistem yang dirancang menggunakan *framework laravel* sebagai *backend* dan *MySQL* sebagai *database*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun dan merancang sistem peminjaman BPKB kendaraan dinas berbasis *website* yang dapat membantu proses administrasi di BKAD Kota Madiun?
2. Bagaimana implementasi metode *ADDIE* dalam proses membangun dan merancang sistem peminjaman BPKB kendaraan dinas berbasis *website* tersebut?
3. Bagaimana hasil evaluasi terhadap sistem peminjaman BPKB kendaraan dinas yang telah dibangun dan dirancang menggunakan metode *ADDIE*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun dan merancang sistem peminjaman BPKB kendaraan dinas berbasis *website* yang dapat membantu proses administrasi di BKAD Kota Madiun.
2. Untuk menerapkan implementasi metode *ADDIE* dalam proses pembangunan dan perancangan sistem peminjaman BPKB kendaraan dinas berbasis *website*.

3. Untuk mengetahui hasil pengujian dan evaluasi terhadap sistem peminjaman BPKB kendaraan dinas yang telah dibangun dan dirancang menggunakan metode *ADDIE*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoristis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang rekayasa perangkat lunak dan sistem informasi, khususnya terkait penerapan metode *ADDIE* dalam sistem informasi pemerintahan. Hasilnya juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam studi serupa mengenai digitalisasi layanan publik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Instansi (BKAD Kota Madiun)

- 1) Membantu mempercepat proses peminjaman dan pengembalian BPKB kendaraan dinas.
- 2) Mengurangi resiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik.
- 3) Meningkatkan efisiensi pelayanan dan transparansi pengelolaan dokumen.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam merancang sistem yang nyata dan bermanfaat.

- 2) Mahasiswa akan mengasah kemampuan dalam merancang dan menguji sistem.
 - 3) Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses digitalisasi pelayanan administrasi di instansi pemerintah.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Menjadi acuan dasar untuk penelitian di bidang serupa, seperti mengembangkan sistem layanan publik.
 - 2) Memberikan inspirasi dalam penerapan metode *ADDIE* di berbagai konteks sistem informasi lainnya.